



Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Dan BP Materi Bersikap Dan Berperilaku Jujur Menggunakan Aplikasi *Voice Note Whatsapp* Pada Siswa Kelas V SDN 173105 Tarutung Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022

Poltak Gultom

Sekolah Dasar Negeri 173105 Tarutung

* email Penulis Koresponden: gultompoltak67@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas dilatarbelakangi rendahnya hasil pembelajaran PAI dan BP materi bersikap dan berperilaku jujur belum mencapai KKM. Upaya untuk mengatasi permasalahan menggunakan aplikasi *Voice note WhatsApp*. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian sebanyak 17 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Validasi data menggunakan teknik triangulasi. Metode analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi siswa dari 9 siswa (52,94%), meningkat menjadi 12 siswa (70,59%), dan pada siklus II ada 16 siswa (94,12%), Data hasil belajar siswa dari 4 siswa (23,53%), meningkat menjadi 9 siswa (52,94%), dan pada siklus II ada 15 siswa (88,24%). Rata-rata hasil belajar juga meningkat 63,53 menjadi 74,12 dan 84,71. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Voice note WhatsApp* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN 173105 Tarutung Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: motivasi, hasil belajar, *Voice note WhatsApp*

Abstract

Classroom action research is motivated by the low learning outcomes of PAI and BP on the material of honest attitude and behavior that has not yet reached the KKM. Attempts to solve the problem using the WhatsApp Voice note application. The type of research is classroom action research. The research subjects were 17 students. The data collection technique used observation, test and documentation techniques. Validation of data using triangulation technique. The data analysis method used qualitative data analysis. The results showed an increase in student motivation from 9 students (52.94%), increased to 12 students (70.59%), and in the second cycle there were 16 students (94.12%), student learning outcomes data from 4 students (23,53%), increased to 9 students (52,94%), and in the second cycle there

were 15 students (88,24%). The average learning outcomes also increased by 63.53 to 74.12 and 84.71. Based on the explanation above, it can be concluded that the use of the WhatsApp Voice note application can increase the motivation and learning outcomes of the fifth grade students of SDN 173105 Tarutung Semester 1 of the 2021/2022 Academic Year.

Keywords: motivation, learning outcomes, whatsapp voice notes

Pendahuluan

Sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi keberhasilan pembelajaran PAI dan BP secara daring khususnya pada materi bersikap dan berperilaku jujur adalah nilai KKM mata pelajaran PAI dan BP di kelas V SDN 173105 Tarutung yaitu 75. Setelah dilakukan analisis terhadap hasil belajar siswa dalam tes studi awal sebanyak 13 orang siswa atau sebesar 76,47% memperoleh nilai di bawah KKM, dan hanya sebanyak 4 siswa atau sebesar 23,53% saja siswa yang memperoleh nilai \geq KKM (75) dengan perolehan nilai rata-rata secara klasikal mencapai angka 65,88. Untuk mengatasi kendala proses dan memperlancar kegiatan belajar mengajar secara daring maka peneliti mencoba untuk menggunakan fasilitas *Voice note WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran PAI dan BP materi bersikap dan berperilaku jujur siswa kelas V SDN 173105 Tarutung.

Adanya pandemi Covid 19 menuntut pendidik untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh adalah pendekatan pembelajaran yang pada pelaksanaannya tidak bertatap muka secara langsung dalam pembelajaran. Pembelajaran biasanya menggunakan media berbasis internet. Contohnya adalah video animasi, youtube, google classroom, whatsapp dan lain sebagainya (Mastoah & MS, 2020; Nurhayati, 2020; Rahmawati, 2016, hal. 84; Wahyuni & Fajri, 2020).

Voice notes adalah salah satu fitur yang cukup membantu dalam kondisi tidak bisa mengetik pesan. Berbeda dengan voice call, voice notes sering digunakan untuk mengirimkan pesan singkat ketika tidak memungkinkan untuk mengetik. Media sosial *WhatsApp* saat ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan terutama pelajar. *WhatsApp* merupakan aplikasi *chatting* yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan *smartphone* jenis apapun (Anwar & Riadi, 2017).

Aplikasi *WhatsApp* Messenger biasanya menggunakan koneksi 3G/4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *WhatsApp*, seseorang dapat melakukan obrolan online, berbagi file, dan bertukar informasi (Suryadi et al., 2018). Jumiatmoko menyatakan bahwa *WhatsApp* merupakan teknologi *Instant Messaging* seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi (Jumiatmoko, 2016). Aplikasi *WhatsApp* Messenger sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran. Aplikasi perpesanan instan *WhatsApp* (WA) memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan suara atau *Voice Note* secara mudah (Yensy, 2020). Dengan fitur ini, pengguna tidak perlu mengetik pesan yang akan dikirim ke pengguna lain atau dalam percakapan grup. Fitur ini dapat digunakan untuk menyampaikan informasi bersifat penting atau sensitif misalnya penyampaian materi pembelajaran yang tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka.

Motivasi, menurut Sardiman (2007, hal. 73) diartikan sebagai “daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.” Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan motivasi tertentu untuk mencapai tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat

diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Hasil belajar merupakan sasaran yang ingin dicapai setelah proses belajar mengajar berlangsung (Nuryati et al., 2021). Snelbeker mendefinisikan bahwa “hasil belajar adalah perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar.”(Rusmono, 2012, hal. 8). Selanjutnya Winkel mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Artinya, hasil pembelajaran tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.”(Purwanto, 2011, hal. 65).

Definisi PAI dan Budi Pekerti telah tersebut dalam Kurikulum 2013 Standar Kompetensi Mata Pelajaran. Dalam Salichah (2021), keduanya adalah : "Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman." Bagi Ahmad Tafsir, “PAI dan Budi Pekerti adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam (*knowing*), terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran Islam (*doing*), dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (*being*).”(Tafsir, 2014, hal. 84).

Berdasarkan teori di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu “Jika pembelajaran PAI dan BP materi bersikap dan berperilaku jujur menggunakan aplikasi *Voice note WhatsApp* maka motivasi, dan hasil belajar PAI dan BP pada siswa kelas V SDN 173105 Tarutung pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 akan meningkat.”

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam diagram alur sebagai berikut.

Gambar 1
Diagram Alur Kerangka Pikir



Metode

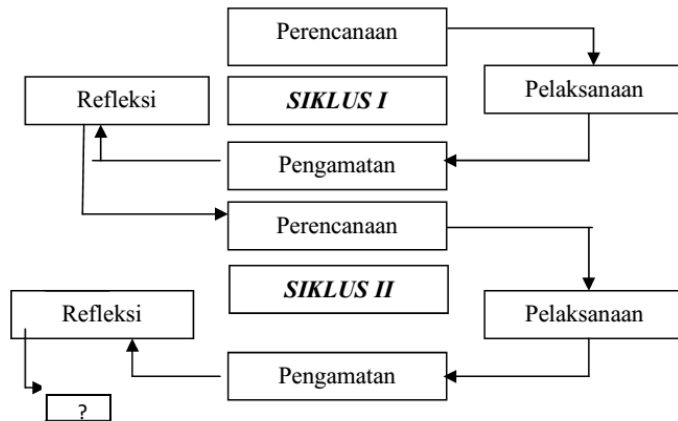
Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di V SDN 173105 Tarutung pada mata pelajaran PAI dan BP. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022, yaitu bulan Juli 2021 sampai dengan September 2021.

Rancangan Penelitian

Bagi Kusnandar (2007, hal. 128), "Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, serta analisis dan refleksi. Keempat komponen tersebut di laksanakan pada setiap siklus pembelajaran." Penjelasan secara jelas sebagaimana pada gambar berikut ini.

Gambar 2
Model Penelitian Tindakan Kelas



Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 173105 Tarutung. Mereka masi berada pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. Jumlah siswanya berkisar sebanyak 17 siswa.

Teknik Pengumpulan Data dan Validasi Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi pengamat atau investigator.(Sugiyono, 2016, hal. 330)

Analisis Data

Data hasil belajar siswa pada mengungkapkan pendapat diperoleh melalui pemberian tes uraian yang dianalisis secara deskriptif dengan memperhatikan skor capaian masing-masing siswa melalui evaluasi tertulis. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

Ketuntasan Belajar Klasikal

$$a = \frac{b}{c} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Ketuntasan

B = Jumlah Siswa Tuntas (siswa mendapat nilai di atas 75

C = Jumlah Seluruh Siswa

Nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-rata

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Seluruh Siswa

n = Jumlah Seluruh Siswa

Data observasi dalam penelitian ini, yaitu: hasil observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi kegiatan siswa dianalisis secara deskriptif pada setiap akhir pengamatan. Kegiatan siswa yang diamati terdiri dari 8 indikator dengan kategori observasi dan penilaian yang digunakan adalah Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Dan Kurang (K) dengan pedoman penilaian sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini.

Tabel 1

Kriteria Penilaian Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Rentang	Kategori	Ketuntasan
89-100	Sangat Baik	Tuntas
79-88	Baik	Tuntas
69-78	Cukup	Belum Tuntas
<69	Kurang	Belum Tuntas

Prosedur Penelitian

Siklus I

Perencanaan (*planning*).

Tahapan perencanaan yang akan dilaksanakan pada Siklus I meliputi : menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar (KI&KD), IPK materi yang dipelajari yaitu materi bersikap dan berperilaku jujur, menyusun RPP penggunaan fasilitas *Voice note WhatsApp* pada materi bersikap dan berperilaku jujur, Validasi instrumen penilaian meliputi LKS, lembar tes formatif, materi

pembelajaran serta media *Voice note WhatsApp* yang akan digunakan pada proses pembelajaran, menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran menggunakan *Voice note WhatsApp*.

Tindakan (*acting*).

Guru membuat kelas virtual dengan aplikasi *Whatsapp* dan mengundang siswa ke dalam grup (minimal 3 hari sebelum pelaksanaan pembelajaran), siswa mengunduh materi berupa pesan *Voice Note* dan LKS yang telah dibagikan oleh guru di kelas virtual, siswa mengumpulkan LKS yang telah diberikan oleh guru dengan mengirimkan lewat pesan *whatsapp* pribadi kepada guru (minimal sehari sebelum pelaksanaan kelas virtual), siswa bergabung dengan kelas virtual yang telah dibuat oleh guru. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa melalui *Voice note WhatsApp* dan meminta semua siswa untuk membaca doa sebelum belajar. Guru mengecek kehadiran siswa yang telah bergabung dengan kelas virtual (dilihat dari informasi siswa yang telah menjawab salam dan info pesan dibaca). Guru memberikan stimulus mengenai materi yang telah dipelajari oleh siswa sebagai pengantar pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi melalui *Voice Note*. Siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa saling melempar jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru melalui chat *WA group*. Guru membimbing siswa dan memberikan klarifikasi dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Siswa diminta mengerjakan LKS Guru meminta siswa untuk mengupload LKS ke WA pribadi guru. Siswa diminta mengunduh lembar tes formatif yang telah disediakan. Siswa diminta mengerjakan dengan jujur dan mengumpulkan lewat pesan *whatsapp* pribadi kepada guru untuk diberikan penilaian.

Observasi (*observing*).

Observasi merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan yaitu menggunakan *Voice note WhatsApp* dalam pembelajaran matematika. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Refleksi (*reflecting*).

Refleksi tersebut dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi hasil belajar, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan, membahas hasil evaluasi, lembar kerja siswa, dan lain-lain, dan memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II atau siklus lanjutan merupakan siklus perbaikan. Siklus II ini dilaksanakan karena hasil refleksi yang dilakukan melalui diskusi menunjukkan bahwa tindakan siklus sebelumnya belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Untuk tahapan dan tindakan yang dilaksanakan pada prinsipnya sama dengan siklus pertama.

Indikator Keberhasilan

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tindakan ini, peneliti menggunakan indikator keberhasilan sebagai berikut. 1) Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal sama dengan KKM (75). 2) Proses pembelajaran dinyatakan tuntas apabila minimal 85% dari jumlah siswa dinyatakan meningkat motivasi belajarnya.

Hasil dan Pembahasan

Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa tiap siklusnya mengalami peningkatan, hal ini diukur dari hasil pengamatan kolaborator atau observer yang terkait dengan motivasi siswa dengan menggunakan 8

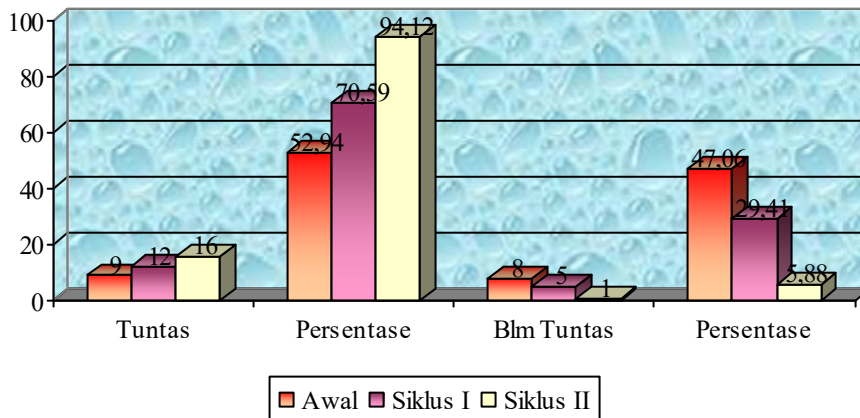
indikator pada masing-masing siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Ketuntasan			
	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
Awal	9	52,94	8	47,06
Siklus I	12	70,59	5	29,41
Siklus II	16	94,12	1	5,88

Untuk memperjelas kenaikan motivasi belajar siswa dan penurunan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini :

Gambar 3
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa padaPra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Dari grafik dan tabel di atas menunjukkan bahwa penggunaan menggunakan aplikasi *voice note whatsapp* pada pembelajaran PAI dan BP di kelas V SDN 173105 Tarutung Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat meningkatkan motivasi belajar ini ditunjukkan dengan peningkatan motivasi belajar per siklus nya dimana pada kondisi awal hanya 9 siswa atau 52,94%, siklus I ada 12 siswa atau 70,59%, dan pada siklus II ada 16 siswa atau 94,12%, hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan mencapai 85%. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan terjadi

peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam pelaksanaan PAI dan BP pada siswa kelas V SDN 173105 Tarutung Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam proses pembelajaran pada nilai ketuntasan belajar dan indikator yang diinginkan yaitu 85% tercapai.

Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data pada hasil tes evaluasi, nampak terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal, ke siklus I ke siklus II. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari tes kondisi awal, tes siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa mengalami peningkatan di mana pada kondisi awal sebesar 63,53, pada akhir siklus I adalah 74,12 dan meningkat menjadi 84,71 pada siklus kedua. Sejalan dengan perolehan nilai rata-rata di atas, persentase ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal, siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

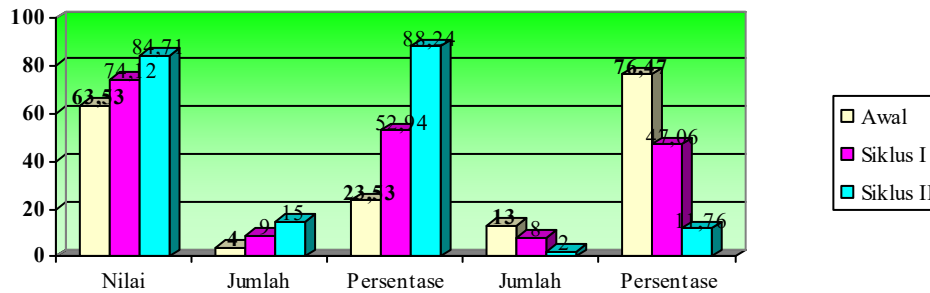
Tabel 3

Peningkatan Nilai, dan Ketuntasan Belajar Siswa padaPra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai	Ketuntasan				Ket
		Tuntas	%	Belum Tuntas	%	
Awal	63,53	4	23,53	13	76,47	
Siklus I	74,12	9	52,94	8	47,06	
Siklus II	84,71	15	88,24	2	11,76	

Untuk memperjelas peningkatan hasil dan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini :

Gambar 4
Peningkatan Nilai, dan Ketuntasan Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Dari grafik dan tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dan BP siswa kelas V SDN 173105 Tarutung dapat meningkatkan hasil belajar ini ditunjukkan dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar per siklus nya dimana pada kondisi awal hanya 4 siswa atau 23,53%, siklus I ada 9 siswa atau 52,94%, dan pada siklus II ada 15 siswa atau 88,24%, hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni minimal siswa tuntas mencapai 85% dari jumlah seluruh siswa. Rata-rata hasil belajar juga meningkat dari 63,53 menjadi 74,12 dan 84,71 pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus kedua rata-rata hasil belajar juga sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu minimal sama dengan KKM sebesar 75,00.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan tindakan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN 173105 Tarutung pada materi bersikap dan berperilaku jujur pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan setelah menggunakan *Voice note WhatsApp*. Hal ini dapat dibuktikan bahwa motivasi belajar mengalami peningkatan dari kondisi awal sebanyak 9 siswa atau 52,94%, siklus I ada 12 siswa atau 70,59%, dan pada siklus II ada 16 siswa atau 94,12% pada siklus kedua. Hasil belajar siswa pada studi awal hanya 4 siswa atau 23,53%, siklus I ada 9 siswa

atau 52,94%, dan pada siklus II ada 15 siswa atau 88,24%, hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni minimal siswa tuntas mencapai 85% dari jumlah seluruh siswa. Rata-rata hasil belajar juga meningkat 63,53 menjadi 74,12 dan 84,71 pada siklus kedua, hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni minimal siswa tuntas mencapai 85% dari jumlah seluruh siswa maka dinyatakan bahwa proses perbaikan pembelajaran selesai dan berhasil pada siklus kedua.

Daftar Pustaka

- A.M., S. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. RajaGrafindo Persada.
- anwar, nuril, & Riadi, I. (2017). Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap WhatsApp Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Teknik Elektro Komputer dan Informatika*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.26555/JITEKI.V3I1.6643>
- Jumiatmoko. (2016). WHATSAPP MESSENGER DALAM TINJAUAN MANFAAT DAN ADAB. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 3(1), 51–66. <https://doi.org/10.21580/WA.V3I1.872>
- Kusnandar. (2007). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Rajawali Press.
- Mastoah, I., & MS, Z. (2020). Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid 19 Di Kota Serang. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 121–128.
- Nurhayati, R. (2020). Analisis SWOT Pelaksanaan Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di STAI Yogyakarta. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V5I1.916>
- Nuryati, N., Muthmainnah, M., Lubis, H. Z., Talango, S. R., Ibrohim, B., & Nadjih, D. (2021). Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Anak Usia Dini Selama Masa Learning From Home. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 139–148. <https://doi.org/10.32678/AS-SIBYAN.V6I2.4649>
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.
- Rahmawati. (2016). Hasil TIMSS 2015 Diagnosa Hasil untuk Perbaikan Mutu dan Peningkatan Capaian. *seminar Hasil Penilaian Pendidikan Untuk Kebijakan*.
- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Ghalia Indonesia.

- Salichah, S. M. (2021). Meningkatkan Minat Serta Hasil Belajar PAI Dan BP Melalui Metode Diskusi Kelompok. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(2), 103–114. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V6I2.798>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*. ALFABETA.
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA WHATSAPP PENGARUHNYA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 1–22. <https://doi.org/10.30868/EI.V7I01.211>
- Tafsir, A. (2014). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Rosdakarya.
- Wahyuni, A. D., & Fajri, U. H. N. (2020). Implementasi E-Learning Sejarah Kebudayaan Islam Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MTsN 4 Gunungkidul. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(2), 131–140. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V5I2.915>
- Yensy, N. A. (2020). Pemahaman Konsep Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Concept Attainment. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(1), 64–74. <https://doi.org/10.33449/JPMR.V5I1.10639>